

PEMBERDAYAAN UMKM HASIL PERIKANAN GUNA MENGEMBANGKAN POLA PIKIR MASYARAKAT

Dewi Indah¹⁾, Merina²⁾, Selly Novianti³⁾

¹ Universitas Internasional Batam
email: ludewiindah@gmail.com

Abstrak

Program Pemberdayaan Masyarakat (SePORA) telah dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Riau tepatnya di RW 02. Pelaksanaan berlangsung selama 10 minggu. Pertama-tama tim panitia melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan masyarakat sekitar kemudian barulah melakukan implementasi dan menghasilkan snack ikan juga mengajarkan warga sekitar bagaimana cara mempromosikan produk mereka secara online. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah untuk mengembangkan pola pikir masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga mengembangkan keterampilan dapur dengan memanfaatkan hasil perikanan serta dapat meningkatkan ekonomi sekitar.

Kata Kunci: ikan, snack, sepora, tanjung riau

Abstract

Society Empowerment Program (SePORA) already implemented in Tanjung Riau District RW 02. The implementation last for 10 weeks. First, the committee made an observation to know the ability of the surrounding community, then do the implementation which the result is fish snack also teach them how to promote their product online. The purpose of this implementation is to develop the mindset of the Tanjung Riau community on the importance of education and develop kitchen skills by utilizing fishery product also can increase economic income in Tanjung Riau.

Keyword: fish, snack, sepora, tanjung riau

PENDAHULUAN

Tanjung Riau merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Tanjung Riau adalah sebuah Kelurahan dengan luas total sekitar 16 km persegi. Penduduk di Kelurahan Tanjung Riau berjumlah sekitar 12,498 jiwa yang terdiri dari 4,127 kepala keluarga (KK) yang tersebar di 48 RT dan 14 RW.

Program ini akan difokuskan pada salah satu RW di kelurahan Tanjung Riau, yaitu RW 02 dengan total 3 RT. Jumlah penduduk di RW 02 mencapai sekitar 1,200 jiwa. Dari total 265 KK di RW 02, hanya ada 2 KK yang bersuku Tionghoa.

Mayoritas penduduk beragama Islam (muslim) dan bersuku Melayu.

Mayoritas penduduk di RW 02 bermata pencaharian sebagai nelayan, terutama para kepala keluarga dan anak laki-laki. Sedangkan kaum perempuan sebagian besar hanya berperan sebagai seorang Ibu Rumah Tangga. Dengan demikian, tingkat Pendidikan di RW 02 Tanjung Riau masih tergolong rendah akibat ketidakpedulian dan pandangan yang salah oleh masyarakat terhadap Pendidikan. Terlebih lagi, pemikiran masyarakat di RW 02 Tanjung Riau dinilai masih sangat konservatif.

*The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”*

Dikarenakan sebagian besar warga di daerah Tanjung Riau bermata pencaharian sebagai nelayan, sehingga beranggapan bahwa pendidikan bukanlah hal yang penting. Karena sebagai seorang nelayan mereka hanya perlu memiliki keterampilan dalam memancing dan mengendarai perahu.

Hal ini tentu membawa berbagai dampak bagi anak-anaknya sebagai Remaja Milenial, terutama bagi kaum perempuan. Selain tidak mendapatkan edukasi yang selayaknya, kekreatifitasan dan keterampilan pun tidak diasah dengan baik. Para remaja wanita perempuan menjadi tidak memiliki banyak aktifitas positif yang bermanfaat di kehidupan sehari-harinya, sehingga banyak sekali kaum perempuan terpengaruhi perbuatan buruk sejumlah pemuda yang tidak bertanggung jawab, sebagai contoh mereka ikut pergi bersama sejumlah geng motor, terlibat pergaulan bebas hingga hamil diluar nikah diusia yang sangat muda.

Oleh karena itu, kami melaksanakan program “Pemberdayaan UMKM Hasil Perikanan” dimana dalam program ini kami mengajak warga sekitar untuk membuat snack ikan dengan memanfaatkan bahan pokok berupa ikan yang berasal dari daerah sekitar yang kemudian bisa dipasarkan ke masyarakat luas sebagai suatu bentuk usaha mikro bagi remaja maupun rumah tangga di RW 02 Tanjung Riau.

Tujuan lain dari pelaksanaan program “Pemberdayaan UMKM Hasil Perikanan”. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dapur dengan memanfaatkan hasil perikanan juga meningkatkan ekonomi sekitar serta menjadikan pelaksanaan program ini sebagai wadah untuk berkegiatan positif bagi kalangan remaja maupun orang tua. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pengaruh sedikit demi sedikit

kepada warga tentang pentingnya pendidikan dewasa ini.

Program ini juga diharapkan dapat membantu remaja-remaja yang tidak berpendidikan tinggi maupun yang belum terjun ke dunia kerja untuk mulai mengasah jiwa kewirausahaan dan kepemimpinannya, sehingga walaupun tidak ataupun belum berpendidikan tinggi, remaja-remaja di RW 02 telah diasah keterampilannya sedikit demi sedikit.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum memasuki tahap-tahap dimulainya pelaksanaan program, kami telah melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar dan kemampuan masyarakat sekitar seperti apa yang mereka dapat buat, apa potensi yang dimiliki. Berikut foto-foto anggota bersama dengan kepala RT 01, 02, 03 Kelurahan Tanjung Riau RW 02



Foto bersama Kepala RT 01 Kelurahan Tanjung Riau RW 02



Foto bersama Kepala RT 02 Kelurahan Tanjung Riau RW 02

*The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”*



Foto bersama Kepala RT 03 Kelurahan Tanjung Riau RW 02

Setelah mengetahui kondisi sekitar dimana mata pencaharian sebagian besar warganya adalah nelayan barulah kami memutuskan untuk melakukan program pemberdayaan UMKM dengan judul “Pemberdayaan UMKM Hasil Perikanan Guna Mengembangkan Pola Pikir Masyarakat”. Dalam hal ini pengembangan pola pikir yang dimaksud adalah pengembangan dalam hal pendidikan dan juga pengembangan hasil perikanan yang mereka peroleh.

Pelaksanaan program “Pemberdayaan UMKM” ini akan dilaksanakan pada sekelompok ibu rumah tangga dan remaja perempuan yang meliputi beberapa tahap, dimulai dengan kegiatan survei ke tempat untuk menganalisis kebutuhan, persiapan alat dan bahan, desain logo, pembuatan dan pengemasan produk, penetapan harga jual serta cara mempromosikan produk secara online.

Hal yang pertama-tama dilakukan adalah pelaksanaan survei sederhana terhadap partisipan untuk menentukan produk seperti apa yang dapat dibuat oleh partisipan dengan memanfaatkan perikanan sebagai bahan pokok produk tersebut.

Setelah mengetahui produk apa yang bisa dihasilkan, dilanjutkan dengan diskusi keperluan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam proses pembuatan

produk seperti tepung, ikan, minyak goreng, kual, spatula dan sebagainya.

Kemudian, dilakukan implementasi untuk menghasilkan produk yang dilanjutkan dengan bimbingan pengemasan produk yang benar dan menarik. Pengemasan produk memakai packingan plastik zip untuk memudahkan dan menghemat waktu dalam pengemasan selain itu akan memudahkan konsumen, karena setelah mereka mengonsumsi produk tersebut dan jika tidak habis tidak perlu repot mencari wadah untuk menyimpan.

Anggota tim juga membantu mendesain logo untuk produk khas Tanjung Riau. Logo diberi latar utama gambar ikan karena produk berbahan dasar ikan. Logo berbentuk stiker akan ditempelkan pada bagian tengah atas plastik.



Gambar 1. Packingan Zip

Sumber: https://www.google.com/search?biw=1024&bih=635&tbm=isch&sa=1&ei=YT1OXcGZLcqm9QPnuYngAw&q=standing+pouch&oq=standing+pouch&gs_l=img.12...0.0..22623...0.0..0.0.0....0.....gws-wiz-img.ZtSCvTBl6A0&ved=0ahUKEwiBzvLASffjAhVKU30KHedcAjwQ4dUDCAY

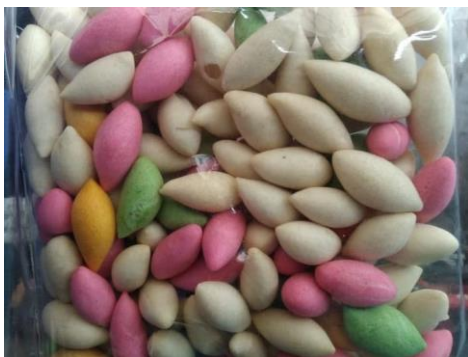
Selanjutnya dilakukan penetapan harga jual dan pemasaran melalui media sosial. Penetapan harga jual memakai rumus modal biaya produksi ditambah dengan keuntungan yang diharapkan.

Pemasaran yang dimaksud adalah dengan membuat akun media sosial berupa instagram oleh anggota pelaksana dan kemudian diajarkan kepada masyarakat Tanjung Riau bagaimana mempromosikan produk mereka melalui akun tersebut. Mulai dari cara mengambil foto agar terlihat menarik, memberikan deskripsi yang menarik sampai bagaimana produk tersebut bisa dilihat oleh orang banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini direncanakan sejak 27 Juni 2019 dan melakukan survey ke lokasi pada tanggal 6 Juli 2019. Setelah melakukan survei dan melakukan pembahasan dengan ketua RW 02 Tanjung Riau kami berhasil mendapatkan ide dengan membuat snack ikan yang akan disebut sebagai Tanjung Riau Fish Snack dimana bahan pokoknya berasal dari hasil perikanan sekitar.

Pada 4 Agustus 2019 kami turun ke lapangan lagi untuk berdiskusi bersama partisipan bahan-bahan yang dibutuhkan dan melakukan diskusi persiapan alat.



Gambar 2. Kerupuk Atom Ikan

Sumber: https://www.google.com/search?q=kerupuk+atom+ikan+tenggiri&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjw6IDEqffjAhXEFX0KHTQIAI8Q_AUIESgB&biw=1024&bih=635

Gambar 2 merupakan perkiraan contoh hasil produk jadi nantinya. Snack ikan ini

biasa dikenal dengan sebutan “Kerupuk Atom Ikan” yang bisa dibuat dengan berbagai varian warna yang beda maupun sama. Bahan dasar pembuatannya adalah ikan dan bahan lainnya seperti tepung sagu, minyak goreng, bumbu-bumbu dan memerlukan pewarna jika ingin membuat snack dengan variasi warna yang berbeda.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara langsung ini berjalan dengan baik dan lancar. Ada sekitar 5 orang warga ibu rumah tangga dan 3 remaja wanita sekitar yang turut mengikuti kegiatan praktek pembuatan snack ikan.

Pada 9 Agustus 2019 kami melakukan praktek pembuatan snack ikan bersama warga di Gedung Tanjung Riau. Proses pembuatan berlangsung selama 4,5 jam mulai dari jam 14.30 s.d 19.00. Dan berhasil membuat sekitar 40 bungkus snack ikan. Ada sekitar 30 bungkus akan coba kami jual dengan harga Rp 10.000 dimana apabila terjual nantinya, uang tersebut akan masuk ke dana kas Tanjung Riau RW 02.



Melalui pelaksanaan program ini kami mendapat respon yang cukup bagus dari

*The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019)
“Empowering Society, Driving Change: Social Innovation”*

warga sekitar. Warga terutama ibu rumah tangga merasa sangat terbantu karena dengan demikian mereka bisa mendapatkan penghasilan sampingan dan anak-anak mereka juga memiliki kegiatan positif yang bisa dilakukan di kehidupan mereka sehari-hari.

Berikut beberapa foto proses implementasi



UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada

daerah Tanjung Riau serta terimakasih juga kepada ketua RW 02 serta masyarakat sekitar Tanjung Riau yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dan juga membantu dalam penyediaan alat sehingga program pemberdayaan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

<https://arsipskpd.batam.go.id/batamkota/skpd.batamkota.go.id/sekupang/profil/tanjung-riau/index.html>

<https://www.pojokbisnis.com/pemasaran/strategi-penetapan-harga-cara-menentukan-harga-jual-bag-2>

<https://www.kompasiana.com/putrynadiasafira3957/5b4df89f6ddcae2eb669c112/me-dia-sosial-sebagai-media-promosi-baru-dalam-usaha-kuliner?page=all>.

https://www.google.com/search?biw=1024&bih=635&tbm=isch&sa=1&ei=YT1OXcGZLcqm9QPnuYngAw&q=standing+pouch&oq=standing+pouch&gs_l=img.12...0.0..22623...0.0..0.0.0.....0.....gws-wiz-img.ZtSCvTBI6A0&ved=0ahUKEwiBzvLAsffjAhVKU30KHedcAjwQ4dUDCAY

https://www.google.com/search?q=kerupuk+atom+ikan+tenggiri&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjw6IDEqfjAhXEFX0KHTQIAI8Q_AUIESgB&biw=1024&bih=635